PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan/
Domiciled in South Jakarta
("Perseroan"/the "Company")

Unofficial Translation

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM BERKAITAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD")

DISCLOSURE OF INFORMATION TO THE SHAREHOLDERS ON MANDATE REQUEST TO INCREASE CAPITAL WITH PRE-EMPTIVE RIGHTS ("RIGHTS ISSUE")

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2020.

This Disclosure of Information is announced on May 5, 2020.

A. Pendahuluan

Perseroan bermaksud mendapatkan mandat (persetujuan) dari pemegang saham sehubungan dengan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PMHMETD**"), dengan mengeluarkan saham baru Seri A dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat ini atau sebanyak-banyaknya 3.517.972.560 saham Seri A ("**Saham Baru**"), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK 32/2015**").

A. Introduction

*The Company intends to seek a mandate (approval) from the shareholders to conduct capital increase by granting Pre-Emptive Rights ("**Rights Issue**"), by issuing new Series A shares in the maximum of 30% of total of shares which have currently been issued and paid up in Company's capital or a maximum of 3,517,972,560 Series A shares ("**New Shares**"), in accordance with Regulation of Financial Services Authority ("**OJK**") No. 32/POJK.04/2015 as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on the Capital Increase of Public Companies by the Granting of Pre-emptive Rights ("**POJK 32/2015**").*

Bila diterbitkan, Saham Baru tersebut akan diterbitkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham Perseroan lainnya.

*If it is issued, such New Shares shall be issued from the Company's portfolio and will be listed on the Indonesian Stock Exchange ("**IDX**") pursuant to the applicable laws and regulations. New Shares will have equal rights in all respects (including rights to dividends) with all other Company's shares.*

Meskipun mandat atau persetujuan dari pemegang saham mengenai PMHMETD yang diperoleh akan memberi wewenang kepada Perseroan untuk meningkatkan modal dengan mengeluarkan Saham Baru, namun sebelum melaksanakan penambahan modal tersebut, Perseroan tetap akan memperhatikan baik keadaan internal maupun eksternal (termasuk situasi pasar modal), sehingga pelaksanaan PMHMETD masih sangat tergantung pada beberapa variabel.

Although the Rights Issue mandate or approval from the shareholders would authorize the Company to increase capital by issuing New Shares, given that the Company will always consider the internal as well as external condition (including capital market condition), hence the implementation of Rights Issue will be subject to those variables.

Sesuai dengan POJK 32/2015, pelaksanaan PMHMETD hanya dapat dilakukan setelah:

1. Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB); dan

2. Pernyataan Pendaftaran yang akan disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dinyatakan efektif oleh OJK, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Syarat dan kondisi PMHMETD, termasuk harga pelaksanaan final dan jumlah final atas Saham Baru yang akan diterbitkan, akan diungkapkan di Prospektus yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD tersebut, yang akan disediakan kepada pemegang saham yang berhak pada waktunya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

In accordance with POJK 32/2015, the implementation of Right Issue shall only be conducted after:

1. *The Company has obtained approval from shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS); and*

2. *Registration Statement that will be submitted by the Company to OJK is declared effective by OJK, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.*

Terms and conditions of Rights Issue, including final exercise price and final number of New Shares to be issued, will be disclosed in the Prospectus which will be issued for the purpose of such Rights Issue, to be made available to the eligible shareholders pursuant to the applicable regulation and laws.

B. Perkiraan Jadwal Pelaksanaan PMHMETD

Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK 32/2015, jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran adalah tidak lebih dari 12 bulan.

Mengingat jadual waktu yang pasti belum ditentukan, maka apabila PMHMETD dilaksanakan, Perseroan harus memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK atas PMHMETD selambat-lambatnya pada 17 Juni 2021.

B. Estimated Schedule of Rights Issue

With reference to Article 8 paragraph (3) POJK 32/2015, the effective of Registration Statement shall be within 12 months since the date of EGMS approved the Right Issue.

As no certainty on the schedule for implementation of the Rights Issue, if it is implemented, the Company shall have obtained Effective Statement from OJK on the Right Issue at the latest by 17 June 2021.

C. Perkiraan Secara Garis Besar Penggunaan Dana

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana yang diterimanya dari PMHMETD (setelah dikurangi dengan seluruh komisi-komisi, biaya-biaya, ongkos-ongkos dan pengeluaran-pengeluaran lainnya) untuk keperluan korporasi umum (*general corporate purposes*) bagi Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan ("Japfa Tbk Group"), termasuk namun tidak terbatas untuk, dalam hal perusahaan dalam Japfa Tbk Group: (i) menurunkan liabilitas, dan/atau (ii) mengembangkan usaha, dan/atau (iii) modal kerja, dan/atau (iv) keperluan usaha lainnya yang akan dielaborasi lebih jauh dalam prospektus.

C. General Description of Proceeds Utilization

The Company will utilize all proceeds obtained from Rights Issue (after deducting all commissions, fees, and other expenses) for the Company's and/or its subsidiaries' ("Japfa Tbk Group") general corporate purposes, including but not limited to, in the case of any Japfa Tbk Group company: (i) reduction of liabilities, and/or (ii) business expansion, and/or (iii) working capital, and/or (iv) other business needs, to be further elaborated in the prospectus.

D. Analisis Mengenai Pengaruh Penambahan Modal Dengan PMHMETD Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

Bila PMHMETD dilaksanakan sebanyak-banyaknya 30% dari saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, Perseroan memperkirakan PMHMETD tersebut akan (i) berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan konsolidasian dan struktur permodalan Perseroan dengan memperbaiki *debt to equity ratio* Perseroan, dan (ii) meningkatkan jumlah saham yang beredar. Dengan PMHMETD ini, diharapkan akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham Perseroan atau dengan kata lain dapat meningkatkan likuiditas saham Perseroan.

D. Analysis on the Impact of Rights Issue Towards Company's Financial Condition

Should the Rights Issue be implemented in the maximum amount of 30% of the Company issued and paid up shares, the Company expects that the Rights Issue will (i) provide a positive impact on the Company's consolidated financial condition and capital structure by improving the Company's debt to equity ratio, and (ii) increase the number of issued shares. With the Rights Issue, it is expected that the frequency of trading will increase or will increase the Company's shares liquidity.

E. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham berkaitan dengan rencana PMHMETD, Perseroan akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Kamis, tanggal 18 Juni 2020.

E. Holding of General Meeting of Shareholders

In order to obtain the approval from the shareholders for the Company's proposed Rights Issue, the Company will hold an Extraordinary GMS on Thursday, June 18, 2020.

Jakarta, 5 Mei 2020
Direksi Perseroan

Jakarta, May 5, 2020
Board of Directors of the Company